

**PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN BANK UMUM
SYARIAH DAN BANK KONVENSIONAL MENGGUNAKAN
METODE RGEK SERTA PENGARUHNYA TERHADAP
PROFITABILITAS**



**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU AKUNTANSI SYARIAH**

**OLEH :
ESTINING RAHAYU
NIM : 15840045**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2019**

**PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN BANK UMUM
SYARIAH DAN BANK KONVENSIONAL MENGGUNAKAN
METODE RGEK SERTA PENGARUHNYA TERHADAP
PROFITABILITAS**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU AKUNTANSI SYARIAH**

**OLEH :
ESTINING RAHAYU
NIM : 15840045**

**DOSEN PEMBIMBING
DR. ABDUL HARIS, M.AG
NIP.19710423 199903 1 001**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2019**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat : Jl. MarsdaAdisucipto, Telp (274) 589621, 512474, Fax. (274) 586117
E-mail: febi@uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-690/Un.02/DEB/PP.00.9/08/2019

Skripsi/tugas akhir dengan judul: **"Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah dan Bank Konvensional Menggunakan Metode RGEK serta Pengaruhnya terhadap Profitabilitas"**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Estining Rahayu
NIM : 15840045
Telah diujikan pada : Selasa, 25 Juli 2019
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM UJIAN TUGAS AKHIR
Ketua Sidang

Dr. Abdul Haris, M.Ag.
NIP : 19710423 199903 1 001

Penguji I

Dr. H. Slamet Harvono, SE, M.Si.
NIP : 19761231 200003 1 005

Penguji II

Sofyan Hadinata, SE, M.Sc.
NIP. 19851121 201503 1 005

Yogyakarta, 06 Agustus 2019
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. H. Syaiful Mahmadah Hanafi, M.Ag
NIP. 19670518 199703 1 003

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Estining Rahayu

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UITN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Estining Rahayu

NIM : 15840045

Judul Skripsi : Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah dan Bank Konvensional Menggunakan Metode RGEC serta Pengaruhnya terhadap Profitabilitas.

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqsyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 15 Juli 2019

Pembimbing



Dr. Abdul Haris, M.Ag

NIP: 19710423 199903 1 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Estining Rahayu

NIM : 15840045

Prodi : Akuntansi Syariah

Menyatakan Bahwa Skripsi Yang Berjudul "**Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah dan Bank Konvensional Menggunakan Metode RGEC serta Pengaruhnya terhadap Profitabilitas**" adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 15 Juli 2019

Penyusun

Estining Rahayu
NIM. 15840045

**HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK
KEPERLUAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Estining Rahayu
NIM : 15840045
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah dan Bank Konvensional Menggunakan Metode RGEC serta Pengaruhnya terhadap Profitabilitas”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di: Yogyakarta
Pada tanggal: 15 Juli 2019
Yang menyatakan



(Estining Rahayu)

MOTTO

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan) , tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap.”

(QS. Al –Insyirah, 6-8)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Sebuah hasil karya sederhana kupersembahkan kepada

Ayah dan Ibundaku tercinta dan kakakku tersayang

Terimakasih atas segala perhatian, kasih sayang, cinta, serta do'a yang tiada henti
kalian panjatkan untukku

Semoga kalian senantiasa diberikan perlindungan, kebahagiaan, dan keberkahan
Oleh Allah SWT. Aamiin Yaa Robbal'alamiin.

Teruntuk almamaterku tercinta

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Ṡā'	ṣ	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	ka dan ha
د	Dāl	D	De
ذ	Ẓāl	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṡād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ص	Ṡād	ṣ	es (dengan titik di bawah)

ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	'el
م	Mim	M	'em
ن	Nūn	N	'en
و	Waw	W	W
ه	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* di tulis Rangkap

متعدّدة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدّة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. *Ta' Marbuttah*

Semua *ta' marbuttah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “*al*”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang

sudah terserah dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>
كرامة الاولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliya'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

—	Fathah	Ditulis	A
—	Kasrah	Ditulis	I
—	Dammah	Ditulis	U
فَعَلَ	Fathah	Ditulis	<i>Fa'ala</i>
كُفِرَ	Kasrah	Ditulis	<i>Zukira</i>
يَذْهَبُ	Dammah	Ditulis	<i>Yazhabu</i>
فَعَلْ	Fathah	Ditulis	<i>fa'ala</i>
كُفِرْ	Kasrah	Ditulis	<i>Zukira</i>
يَذْهَبْ	Dammah	Ditulis	<i>Yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	Ditulis	A
جاهلية	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
2. fathah + alif layyinah	Ditulis	A
تَنَسَّى	Ditulis	<i>Tansā</i>
3. kasrah + ya' mati	Ditulis	I

كريم	Ditulis	<i>Karīm</i>
4. dhammah + wawu mati	Ditulis	U
فروض	Ditulis	<i>Furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2. fathah + wawu mati	Ditulis	<i>Au</i>
قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan

Apostrof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qomariyyah* maka ditulis menggunakan huruf awal

“al”

القران	Ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السماء	Ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوى الفروض	Ditulis	<i>Zawī al-Furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Bismillāhirrahmānirrahīm

Segala puji syukur hanya untuk Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penyusunan skripsi yang berjudul Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah dan Bank Konvensional Menggunakan Metode RGEC serta Pengaruhnya terhadap Profitabilitas ini dapat diselesaikan guna memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan pada Jurusan Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Banyak hambatan yang dihadapi dalam penyusunannya, namun berkat kehendak-Nyalah sehingga penulis berhasil menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa penulisan ini tidak dapat terealisasi tanpa dukungan dari berbagai pihak baik moril maupun materil. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada:

1. Bapak Prof. Drs. K.H. Yudian Wahyudi, BA., MA., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Abdul Haris, M. Ag selaku ketua program studi akuntansi syariah dan dosen pembimbing akademik yang telah membimbing penulis dari awal proses perkuliahan hingga akhir semester.

4. Dr. Abdul Haris, M. Ag dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing, mengarahkan, memberikan kritik dan saran serta memberikan motivasi selama penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh dosen program studi Akuntansi Syariah yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan untuk penulis selama masa perkuliahan, terutama Bapak Sofyan Hadinata, S.E., M.Sc, Ak., CA yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak Marjono dan Ibu Poniwati tercinta yang dengan tulus selalu memberikan curahan doa untuk kesuksesan dan keberhasilan sehingga dapat terselesaikannya penyusunan skripsi ini. Terimakasih atas nasehat, semangat motivasi dan kasih sayang yang tulus serta memberikan semua yang penulis butuhkan.
7. Kakak ku tersayang Fitri Purwani beserta suami, terimakasih atas nasihat, perhatian kasih sayang yang tulus dari kalian, serta ponakan ku Elmyra yang telah menghibur di kala rasa jenuh datang.
8. Sahabatku Jajun yang cantik nan tampan Roma, Isna, Felda, Ariffa, Tika, Kirana, Ely, Fawwaz, Ibnu, Aldy, Damzun, Anton, Rafli dan Rokib yang selalu mendengarkan curhatku dan selalu memotivasi penulis selama ini, semoga tidak akan pernah putus silaturahmi kita.
9. Sahabat rumahku yang lucu-lucu nan menggemaskan Gita, Vicky, Sulis, Sinta, Anis, Isna, Lia dan Vivin terimakasih atas doa dan semangatnya.

10. Teman-teman KKN 96 Dusun Piji Mertelu Gedangsari Ayu, Mak Dina, Mba Fatin, Mba Iin, Ola, Bang Apif, Irfan dan Mas Irkham terimakasih atas doa dan semangatnya, semoga tidak akan pernah putus silaturahmi kita.
11. Seluruh teman-teman prodi Akuntansi Syariah 2015 khususnya kelas B yang telah bersama-sama menempuh pendidikan bersama.
12. Seluruh pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat di sampaikan satu per satu

Semoga Allah SWT membalas kebaikan mereka semua. Aamiin Yaa Rabbal 'Alamin.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dalam karya ilmiah. Hal tersebut penulis sadari karena hanya keterbatasan pengetahuan penulis belaka, walaupun dengan segala daya dan upaya penulis telah mencurahkan agar memperoleh hasil yang maksimal. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 15 Juli 2019

Estining Rahayu

NIM. 15840045

DAFTAR ISI

DAFTAR SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR GRAFIK	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
ABSTRAK	xxii
ABSTRACT	xxiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	14
C. Tujuan Penelitian	14
D. Kegunaan Penelitian	15
E. Sistematika Pembahasan	16
BAB II LANDASAN TEORI DAN PERUMUSAN HIPOTESIS	17
A. Landasan Teori	17
B. Telaah Pustaka	48

C. Perumusan Hipotesis	58
D. Kerangka Berfikir	74
BAB III METODE PENELITIAN	75
A. Jenis Penelitian	75
B. Populasi dan Sampel.....	76
C. Jenis dan Sumber Data.....	77
D. Definisi Operasional Variabel	77
E. Teknik Analisis Data	83
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	91
A. Deskripsi Objek Penelitian	91
B. Statistik Deskriptif	93
C. Uji Normalitas	97
D. Uji <i>Mann-Whitney</i>	99
E. Analisis Statistik Deskriptif.....	101
F. Analisis Induktif (Pemilihan model data panel)	104
G. Analisis Regresi Berganda.....	107
H. Uji Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R Square</i>).....	109
I. Pengujian Hipotesis	110
J. Pembahasan	112
BAB V PENUTUP.....	133
A. Kesimpulan	133
B. Keterbatasan	135
C. Saran	135
D. Implikasi Penelitian	136
DAFTAR PUSTAKA	137
LAMPIRAN.....	146

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan Jaringan Kantor Bank Syariah.....	33
Tabel 2.1 Perbandingan Bank Syariah dengan Bank Konvensional.....	33
Tabel 2.2 Hasil Penelitian Terdahulu.....	54
Tabel 3.1 Kriteria Penetapan Peringkat Komponen GCG (<i>self assessment</i>)	81
Tabel 4.1 Hasil Pengambilan Sampel Penelitian	91
Tabel 4.2 Daftar Sampel Perusahaan	92
Tabel 4.3 Statistik Deskriptif Perbandingan Bank Umum Syariah dan Bank Konvensional	93
Tabel 4.4 Kriteria Penetapan Peringkat Komponen Risiko Kredit (NPL/NPF) ...	94
Tabel 4.5 Kriteria Penetapan Peringkat Komponen Risiko Kredit (LDR/FDR) ..	95
Tabel 4.6 Kriteria Penetapan Peringkat GCG (<i>self assessment</i>)	95
Tabel 4.7 Kriteria Penetapan Peringkat Rentabilitas (BOPO).....	96
Tabel 4.8 Kriteria Penetapan Peringkat Permodalan (CAR)	97
Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas Data.....	97
Tabel 4.10 Ringkasan Hasil Uji <i>Kolmogorov-Sminorv</i>	98
Tabel 4.11 Hasil Uji <i>Mann-Whitney</i>	100
Tabel 4.12 Hasil Pengujian <i>Mann-Whitney</i>	100
Tabel 4.13 Hasil Statistik Deskriptif.....	102
Tabel 4.14 Hasil Uji <i>Chow</i>	104
Tabel 4.15 Hasil Uji <i>Hausman</i>	105
Tabel 4.16 Hasil Uji <i>Lagrange Multiplier (LM)</i>	106
Tabel 4.17 <i>Random Effect Model</i>	107
Tabel 4.18 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	109
Tabel 4.19 Hasil Uji F (Simultan).....	110
Tabel 4.20 Hasil Uji t (Parsial)	111
Tabel 4.21 Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis	112

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	74
-----------------------------------	----

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Perkembangan Aset Bank Syariah dan Bank Konvensional	4
---	---

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Sampel Bank Umum Syariah	146
Lampiran 2 Sampel Bank Konvensional yang terdaftar di BEI.....	146
Lampiran 3 Analisis Perhitungan Rasio Keuangan	148
Lampiran 4 Hasil <i>Output</i> Statistik Deskriptif Perbandingan Bank Umum Syariah dan Bank Konvensional	153
Lampiran 5 Hasil <i>Output</i> Uji Normalitas Data	154
Lampiran 6 Hasil <i>Output</i> Uji <i>Mann-Whitney</i>	154
Lampiran 7 Hasil <i>Output</i> Analisis Deskriptif Bank Umum Syariah dan Bank Konvensional	155
Lampiran 8 Hasil Analisis Induktif.....	155
Lampiran 9 Hasil <i>Output</i> Analisis Regresi Linier Berganda	158
Lampiran 10 Hasil <i>Output</i> Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	159
Lampiran 11 Hasil <i>Output</i> Uji F	159
Lampiran 12 Hasil <i>Output</i> Uji t	159

ABSTRAK

Pendekatan RGEC merupakan penilaian kinerja keuangan yang mampu mengidentifikasi permasalahan, melakukan tindak lanjut perbaikan lebih cepat, serta menerapkan *Good Corporate Governance* (GCG) dan manajemen risiko yang lebih baik sehingga lebih dapat bertahan dalam menghadapi krisis. Penelitian ini menguji secara empiris apakah terdapat perbedaan kinerja antara bank umum syariah dengan bank konvensional menggunakan metode RGEC. Penelitian ini juga bertujuan untuk menganalisis pengaruh rasio keuangan yang meliputi *Non Performing Loan/Non Performing Financing* (NPL/NPF), *Loan to Deposit Ratio/ Financing to Deposit Ratio* (LDR/FDR), *Good Corporate Governance* (GCG), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh bank umum syariah yang ada di Indonesia dan bank konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2013-2017. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, dan diperoleh sampel dengan jumlah 10 bank umum syariah dan 32 bank konvensional. Analisis data pada penelitian ini menggunakan uji beda *t-test* dengan alat uji SPSS, dan Regresi Linear Berganda dengan alat uji *Eviews 9*. Hasil penelitian menunjukkan jika terdapat perbedaan kinerja keuangan antara bank umum syariah dan bank konvensional dilihat dari rasio NPL/NPF, LDR/FDR dan BOPO. Tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan antara bank umum syariah dan bank konvensional dilihat dari GCG dan CAR. Selain itu GCG memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas. BOPO memiliki pengaruh negatif terhadap profitabilitas. Rasio NPL/NPF, LDR/FDR dan CAR tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas.

Kata kunci: RGEC, NPL/NPF, LDR/FDR, GCG, BOPO, CAR dan Profitabilitas.

ABSTRACT

The RGEC approach is an assessment of financial performance that is able to identify problems as well as carry out follow-up improvements quickly, and implement. Good Corporate Governance (GCG) better and risk management so that it is more able to withstand crises. This study empirically tests whether there are differences in performance between commercial banks sharia and conventional banks using the RGEC method. In addition, this study also aims to analyze the effect of financial ratios which include Non Performing Loan/Non Performing Financing (NPL/NPF), Loan to Deposit Ratio/Financing to Deposit Ratio (LDR/FDR), Good Corporate Governance (GCG), Operational Cost of Operating Income (BOPO) and Capital Adequacy Ratio (CAR) on profitability as measured by Return On Asset (ROA). The population in this study are all Islamic commercial banks in Indonesia and conventional banks that are listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period 2013-2017, while the sampling in this study uses a purposive sampling method, and samples obtained with the number of 10 commercial banks sharia and 32 conventional banks. Data analysis in this study used a different test t-test with SPSS test equipment, and Multiple Linear Regression with Eviews 9. The results of the study show if there are differences in financial performance between commercial banks sharia and conventional banks seen from the ratio of NPL/NPF, LDR/FDR and BOPO. There is no difference in financial performance between sharia commercial banks and conventional banks seen from GCG and CAR. In addition, GCG have a positive influence on profitability. BOPO have a negative influence on profitability. While the NPL/NPF, LDR/FDR and CAR ratios have no effect on profitability.

Keywords: *RGEC, NPL/NPF, LDR/FDR, GCG, BOPO, CAR and Profitability.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dewasa ini peran perbankan sangat besar dalam mendorong pembangunan ekonomi negara melalui intermediasi keuangan dapat meningkatkan investasi serta pertumbuhan ekonomi, di mana peran intermediasi tersebut dilakukan dengan cara menyalurkan dana surplus untuk penggunaan yang bersifat produktif (Malimi, 2017). Hampir semua sektor usaha yang meliputi sektor industri, perdagangan, pertanian, perkebunan, jasa, serta perumahan sangat membutuhkan peran bank sebagai mitra dalam melakukan transaksi keuangan (Ismail, 2010). Menurut Undang-Undang Pokok Perbankan Nomor 10 tahun 1998, bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan serta menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau dalam bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Seiring dengan perkembangan dunia perbankan dan kebutuhan masyarakat muslim untuk mendapatkan layanan jasa keuangan berdasarkan Syariat Islam yaitu prinsip bagi hasil, maka muncul *Dual Banking System* atau sistem perbankan ganda dalam kerangka Arsitek Perbankan Indonesia (API) yang dianut Indonesia sejak tahun 1998 yaitu sistem perbankan konvensional dan perbankan syariah (Paramitha & Astuti, 2018). Bank syariah merupakan perantara jasa keuangan yang memiliki tugas pokok

menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali kepada masyarakat, namun didasarkan pada prinsip syariah (Rimadhani & Erza, 2011), sedangkan bank konvensional sistem operasionalnya didasarkan pada prinsip bunga. Persaingan antara bank umum syariah dan bank konvensional dikatakan cukup ketat, hal tersebut terjadi karena untuk menarik minat maupun mempertahankan nasabah. Perbedaan mendasar antara kedua bank tersebut terletak pada pendapatan yang diperoleh melalui kegiatan penggunaan maupun peminjaman dana yang dilakukan oleh nasabah, di mana pada bank konvensional menetapkan sistem bunga sedangkan pada bank syariah tidak membebankan bunga (Setiawati, *et al* 2017).

Munculnya bank syariah di tengah-tengah perbankan konvensional dilakukan untuk mengantisipasi tantangan sistem keuangan yang semakin maju dan kompleks serta untuk mempersiapkan infrastruktur pada era globalisasi (Putri & Dharma, 2016). Kemajuan regulasi perbankan syariah pada saat ini pun sangat pesat, hal ini dapat dilihat dengan berdirinya beberapa bank syariah yang merupakan konversi penuh dari bank konvensional. Perkembangan bank syariah dapat dikatakan cukup baik, di mana dalam hal ini dapat di lihat dari sisi penambahan jumlah jaringan kantor bank melalui pembukaan bank syariah maupun Unit Usaha Syariah baru.

Berikut tabel yang menyajikan Perkembangan jaringan Kantor Bank Syariah:

Tabel 1.1
Perkembangan Jaringan Kantor Bank Syariah

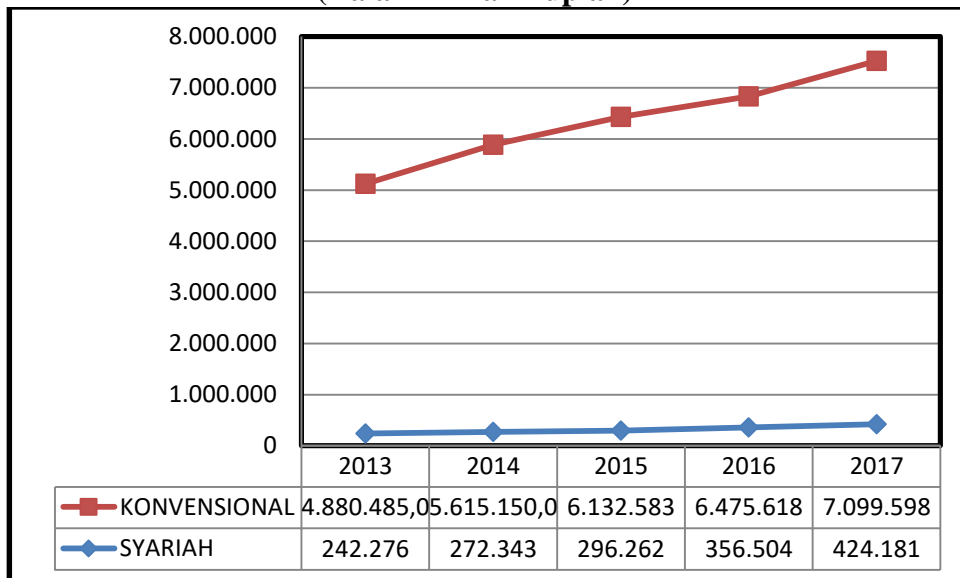
KELOMPOK BANK	2013	2014	2015	2016	2017
Bank Umum Syariah (BUS)	11	12	12	13	13
Jumlah Kantor BUS	1.998	2.151	1.990	1.869	1.825
Layanan Syariah Bank (LSB)	2.092	2.160	2.175	2.655	3.026
Unit Usaha Syariah (UUS)	23	22	22	21	21
Jumlah Kantor UUS	590	320	311	332	344
Layanan Syariah (LS)	1.267	1.787	2.009	2.567	2.624
Bank Pembiayaan Rakyat Syariah	163	163	163	166	167
Jumlah Kantor BPRS	402	439	446	453	441
Jumlah Kantor BUS, UUS & BPRS	2.990	2.910	2.747	2.654	2.610

Sumber: Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia (LPKSI) 2017

Dilihat dari tabel 1.1 di atas pada tahun 2017 usaha perbankan syariah tercatat 13 Bank Umum Syariah (BUS), 21 Unit Usaha Syariah dan 167 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) dengan jumlah kantor 2610. Sementara itu jumlah kantor BUS pada tahun 2017 tercatat 1825, jumlah kantor UUS tercatat 344 dan jumlah kantor BPRS tercatat 441. Dalam hal ini dapat dilihat jika jumlah kantor BUS mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, di mana pada tahun sebelumnya tercatat 1869 kantor menjadi 1825 kantor pada tahun 2017. Lain halnya pada jumlah kantor UUS mengalami peningkatan, di mana pada tahun sebelumnya tercatat 332 kantor menjadi 344 kantor pada tahun 2017. Sementara jumlah kantor BPRS mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, di mana pada tahun sebelumnya tercatat 453 kantor menjadi 441 kantor pada tahun 2017. Berdasarkan uraian tersebut maka dapat disimpulkan jika jaringan kantor bank syariah memang sudah berkembang meskipun masih terdapat penurunan dalam beberapa hal.

Dalam hal ini terdapat pula perkembangan aset bank syariah dan bank konvensional, untuk melihat seberapa besar perbandingan kedua bank tersebut dilihat dari total aset yang dimiliki dari masing-masing bank. Berikut grafik yang menyajikan Perkembangan Aset Bank Syariah dan Bank Konvensional:

Grafik 1.1
Perkembangan Aset Bank Syariah dan Bank Konvensional
(Dalam Miliar Rupiah)



Sumber: Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia (LPKSI) 2017

Total aset pada grafik 1.1 di atas menunjukkan bahwa perbankan syariah dari tahun 2013-2017 mengalami peningkatan sebesar 242.276 miliar, 272.343 miliar, 296.262 miliar, 356.504 miliar, 424.181 miliar. Begitu pula pada perbankan konvensional dari tahun 2013-2017 selalu mengalami kenaikan sebesar 4.880.485 miliar, 5.615.150 miliar, 6.132.583 miliar, 6.475.618 miliar, 7.099.598 miliar. Dalam hal ini total aset antara perbankan syariah dan perbankan konvensional terpaut tinggi, di mana perbankan konvensional lebih tinggi dari perbankan syariah di lihat dari total aset,

sehingga di harapkan bagi perbankan syariah untuk memperbaiki kinerja keuangannya agar dapat bersaing dengan perbankan konvensional.

Sebagai lembaga keuangan, bank perlu menjaga kinerjanya agar dapat beroperasi secara optimal, khususnya perbankan syariah yang dituntut harus mampu bersaing dengan bank konvensional yang sebelumnya telah berkembang di Indonesia. Persaingan yang semakin ketat tersebut harus diimbangi dengan manajemen yang baik agar dapat bertahan sebagai industri perbankan. Salah satu faktor yang harus diperhatikan oleh bank agar dapat bertahan adalah kinerja keuangan bank tersebut (Adhim, 2011). Kinerja keuangan merupakan bagian dari kinerja bank secara keseluruhan, di mana hal tersebut merupakan cerminan dari kemampuan kerja manajemen keuangan dalam mencapai prestasi kinerjanya (Pratiwi, 2016).

Kondisi kesehatan maupun kinerja keuangan bank konvensional maupun bank syariah dapat diukur melalui laporan keuangan, di mana dari laporan keuangan akan terlihat kondisi bank yang sesungguhnya, termasuk kekuatan dan kelemahan yang dimiliki oleh bank tersebut (Trisnawati & Puspita, 2014). Analisis terhadap laporan keuangan dapat dilakukan dengan cara perhitungan rasio keuangan. Rasio keuangan merupakan hubungan antara dua informasi keuangan yang saling berhubungan satu sama lain dan dianggap sebagai indikator keuangan yang dapat digunakan oleh pengguna informasi keuangan (Kabajeh *et al*, 2012). Rasio keuangan dapat pula memberikan indikator yang baik bagi para analisis yang didasarkan pada data keuangan historis memiliki tujuan untuk memprediksi kinerja perusahaan

pada masa yang akan datang (Syahroni & Ruzikna, 2017). Dalam hal ini, apabila bank memiliki kinerja yang baik, maka tingkat kepercayaan masyarakat terhadap bank tersebut juga akan semakin meningkat, namun sebaliknya jika kinerja bank menurun, maka tingkat kepercayaan masyarakat akan berkurang (Nuryana, 2017). Kinerja keuangan perbankan mencerminkan kondisi kesehatan bank, maka baik bank konvensional maupun bank syariah harus mampu menjaga tingkat kesehatannya (Dewi, 2016).

Tingkat kesehatan bank menjadi salah satu hal yang diatur oleh Bank Indonesia (BI). Seiring dengan berjalannya waktu penilaian kesehatan bank telah mengalami perubahan di mana pertama kali kesehatan bank diberlakukan pada tahun 1999 yaitu CAMEL yang kemudian pada tahun 2004 diubah menjadi CAMELS yang terdiri dari permodalan (*capital*), kekayaan (*asset quality*), manajemen (*management*), rentabilitas (*earnings*), likuiditas (*liquidity*) dan *sensitivity to market risk*. Karena di era globalisasi semakin banyak faktor-faktor di pasar yang dapat mempengaruhi tingkat kesehatan bank, maka kepekaan terhadap risiko pasar dilibatkan dalam penilaian kesehatan bank (Sheilla & Dharmastuti, 2016). Selain hal tersebut, adanya krisis ekonomi yang terjadi beberapa tahun terakhir mendorong pentingnya peningkatan efektivitas penerapan manajemen risiko *Good Corporate Governane* (GCG) (Agustina, 2013). Pada tahun 2011 Bank Indonesia mengubah CAMELS menjadi RGEC. Hal ini terjadi karena Bank Indonesia menginginkan agar bank mampu mengidentifikasi permasalahan lebih dalam serta meningkatkan kewaspadaan dengan manajemen risiko yang

baik (Hendrayana & Yasa, 2015). Menurut Perbankan Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011 tanggal 5 Januari 2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, RGEC terdiri dari profil risiko (*risk profile*), tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*), rentabilitas (*earning*), dan permodalan (*capital*).

Mengingat pentingnya peran perbankan di Indonesia, maka perlu ditingkatkan lagi kinerja bank agar tetap sehat dan efisien. Dalam hal ini, profitabilitas memiliki arti penting bagi perusahaan karena merupakan salah satu dasar untuk menilai kondisi suatu perusahaan (Wikardi & Wiyani, 2017). Untuk mengukur profitabilitas digunakan rasio ROA untuk memperoleh *earning* dalam operasi perusahaan (Harun, 2016). Semakin tinggi nilai ROA menunjukkan kinerja keuangan yang semakin baik, karena tingkat pengembalian semakin besar, tinggi rendahnya tingkat profitabilitas bank sangat berpengaruh pada tingkat kepercayaan masyarakat, di mana yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi mencerminkan jika bank memiliki kinerja yang baik (Pinasti & Mustikawati, 2018). Penelitian diprosikan dengan ROA yang merupakan rasio keuangan yang dapat menganalisis profitabilitas dan efisiensi pada suatu perusahaan karena dapat menunjukkan bagaimana kinerja perusahaan dilihat dari penggunaan keseluruhan aset yang dimiliki oleh perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (Youn & Gu, 2010) dan (Putra & Badjra, 2015). Di pilihnya industri perbankan dalam penelitian ini sebagai objek karena sangat diperlukan untuk kelancaran kegiatan perekonomian sektor riil (Wibowo & Syaichu, 2013).

Metode RGEC dapat dikatakan sebagai penyempurna metode penilaian sebelumnya, di mana dalam metode sebelumnya lebih terfokus dalam pencapaian laba dan pertumbuhan tanpa memperhitungkan faktor risiko (Sheilla & Dharmastuti, 2016). Dalam metode ini kualitas manajemen yang baik diketahui dari hasil penerapan manajemen risiko dan GCG bank tersebut (Trisnawati & Puspita, 2014). Pada penelitian ini rasio yang digunakan dibagi menjadi empat golongan sesuai dengan metode yang digunakan di mana rasio tersebut antara lain: (1) *risk profile* diukur menggunakan rasio *Non Performing Loan/Non Performing Financing* (NPL/NPF) dan *Loan to Deposit Ratio/Financing to Deposit Ratio* (LDR/FDR); (2) GCG diukur menggunakan *assessment*; (3) *earning* diukur menggunakan rasio Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan (4) *capital* menggunakan rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Dengan adanya aturan yang mengatur tentang adanya kesehatan suatu bank, diharapkan bank dapat menjaga tingkat kesehatannya. Bank yang sehat merupakan bank yang dapat menjalankan fungsinya dengan baik serta dapat menjaga dan memelihara kepercayaan masyarakat, dapat menjalankan fungsi intermediasi, dapat membantu kelancaran lalu lintas pembayaran dan dapat digunakan oleh pemerintah dalam melaksanakan berbagai kebijakan moneter (Khalil & Fuadi, 2016).

Non Performing Loan/Non Performing Financing (NPL/NPF). NPL merupakan aset keuangan yang tidak menghasilkan pelunasan pokok bagi lembaga pinjaman (Rifat, 2016). NPL merupakan rasio yang digunakan untuk

bank konvensional. Lain halnya dalam bank syariah tidak dikenal dengan istilah kredit (*loan*) namun pembiayaan (*financing*). Dalam terminologi bank syariah disebut NPF. NPF merupakan rasio antara pembiayaan yang bermasalah dengan total pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah (Rimadhani & Erza, 2011). Rasio NPL/NPF memiliki kolektibilitas kurang lancar, diragukan, dan macet (Sari *et al*, 2018). Semakin tinggi NPL/NPF maka semakin buruk kualitas kredit/pembiayaan yang dapat menyebabkan jumlah kredit/pembiayaan bermasalah semakin besar sehingga dapat menyebabkan kemungkinan bank dalam kondisi bermasalah semakin besar (Sudarmawanti & Pramono, 2017). Penelitian tentang pengaruh NPL/NPF terhadap profitabilitas sudah pernah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu di antaranya; Hutagalung *et al* (2013), Ibadil & Haryanto (2014), Raharjo *et al* (2014), Iskandar & Laila (2016), Suhita & Mas'ud (2016), Susanto & Kholis (2016), Irwan (2017), Sudarmawanti & Pramono (2017), Winarso & Salim (2017) dan Marwansyah & Setyaningsih (2018) yang menyatakan jika NPL/NPF berpengaruh negatif terhadap profitabilitas perbankan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan Wibowo & Syaichu (2013), Riyadi & Yulianto (2014), Yunita (2014), Dewi *et al* (2016), Harun (2016), Dewi *et al* (2017), Sheilla & Dharmastuti (2017), Ardana (2018), Pinasti & Mustikawati (2018), Suwarno & Mutholar, (2018) dan Syakhrun *et al* (2019) menyatakan jika NPL/NPF tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan. Dengan adanya *research gap* dari hasil penelitian

terdahulu, maka perlu dilakukan penelitian lanjutan mengenai pengaruh NPL/NPF terhadap profitabilitas.

Loan to Deposit Ratio/Loan to Deposit Financing (LDR/FDR). LDR merupakan kemampuan bank untuk membayar kembali penarikan dana yang dilakukan oleh deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya (Mandasari, 2015). LDR merupakan rasio yang digunakan untuk bank konvensional, namun dalam perbankan syariah tidak dikenal dengan istilah kredit (*loan*) namun pembiayaan (*financing*). Salah satu penilaian likuiditas di hitung menggunakan rasio LDR/FDR. FDR merupakan jumlah Dana Pihak Ketiga (DPK) bank yang dilepaskan untuk pembiayaan (Sulistianingsih & Maivalinda, 2018). Semakin besar LDR/FDR maka semakin tidak likuid bank tersebut karena total kredit/pembiayaan yang diberikan kepada masyarakat lebih banyak daripada dana pihak ketiga (Anisma, 2012). Penelitian tentang pengaruh LDR/FDR terhadap profitabilitas sudah pernah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu di antaranya; Raharjo *et al* (2014), Harun (2016), Sudarmawanti & Pramono (2017), dan Marwansyah & Setyaningsih (2018) menyatakan jika LDR/FDR berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan Riyadi & Yulianto (2014), Yunita (2014), Iskandar & Laila (2016), Ardana (2018) dan Syakhrun *et al* (2019) menyatakan jika LDR/FDR berpengaruh positif terhadap profitabilitas perbankan. Lain halnya penelitian yang dilakukan oleh Hutagalung *et al* (2013), Ibadil & Haryanto (2014), Dewi *et al* (2016), Suhita & Mas'ud (2016), Susanto & Kholis (2016), Irwan

(2017), Winarso & Salim (2017), Pinasti & Mustikawati (2018) dan Suwarno & Mutholar (2018) menyatakan jika LDR/FDR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan. Dengan adanya *research gap* dari hasil penelitian terdahulu, maka perlu dilakukan penelitian lanjutan mengenai pengaruh LDR/FDR terhadap profitabilitas.

Good Corporate Governance (GCG) merupakan perangkat peraturan yang mengatur hak dan kewajiban antar *stakeholder* pada suatu perusahaan yang mengharuskan perusahaan untuk melakukan transparansi atas semua proses dalam perusahaan (Putra & Nuzula, 2017). Penelitian tentang pengaruh GCG terhadap profitabilitas sudah pernah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu di antaranya; Suhita & Mas'ud (2016) menunjukkan jika GCG berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Ibadil & Haryanto (2014), Dewi *et al* (2016), Iskandar & Laila (2016), Sheilla & Darmastuti (2017) dan Suwarno & Mutholar (2018) menunjukkan jika GCG tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Dengan adanya *research gap* dari hasil penelitian terdahulu, maka perlu dilakukan penelitian lanjutan mengenai pengaruh GCG terhadap profitabilitas.

Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) merupakan rasio biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Semakin kecil BOPO maka semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank dan pada akhirnya akan menaikkan profitabilitas bank (Kurnia & Mawardi, 2012). Penelitian tentang pengaruh BOPO terhadap profitabilitas sudah pernah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu di antaranya; Kurnia & Mawardi

(2012), Hutagalung *et al* (2013), Wibowo & Syaichu (2013), Ibadil & Haryanto (2014), Raharjo *et al* (2014), Riyadi & Yulianto (2014), Yunita (2014), Dewi *et al* (2016), Harun (2016), Iskandar & Laila (2016), Dewi *et al* (2017), Irwan (2017), Sheilla & Dharmastuti (2017), Sudarmawanti & Pramono (2017), Winarso & Salim (2017), Pinasti & Mustikawati (2018), Suwarno & Mutholar (2018) dan Syakhrun *et al* (2019) menyatakan jika BOPO berpengaruh negatif. Sebaliknya penelitian yang dilakukan oleh Ardana (2018) menyatakan jika BOPO berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Lain halnya penelitian yang dilakukan oleh Susanto & Kholis (2016) dan Marwansyah & Setyaningsih (2018) menunjukkan jika BOPO tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Dengan adanya *research gap* dari hasil penelitian terdahulu, maka perlu dilakukan penelitian lanjutan mengenai pengaruh BOPO terhadap profitabilitas.

Capital Adequacy Ratio (CAR) merupakan rasio kecukupan modal yang berfungsi menampung risiko kerugian yang mungkin akan dihadapi oleh bank serta kemampuan bank dalam mendanai kegiatan operasionalnya (Nuryana, 2017). Semakin tinggi CAR maka semakin tinggi pula sumber daya *financial* yang dapat digunakan untuk keperluan pengembangan usaha dan mengantisipasi peluang kerugian yang diakibatkan oleh penyaluran kredit, seperti kredit macet (Harun, 2016). Penelitian tentang pengaruh CAR terhadap profitabilitas sudah pernah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu di antaranya; Yunita (2014), Dewi *et al* (2016) dan Susanto & Kholis (2016) yang menyatakan jika CAR berpengaruh positif terhadap

profitabilitas perbankan. Sebaliknya hasil penelitian yang dilakukan Ibadil & Haryanto (2014) dan Raharjo *et al* (2014) menyatakan jika CAR berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Hutagalung *et al* (2013), Wibowo & Syaichu (2013), Harun (2016), Iskandar & Laila (2016), Suhita & Mas'ud (2016), Dewi *et al* (2017), Irwan (2017), Sheilla & Dharmastuti (2017), Sudarmawanti & Pramono (2017), Winarso & Salim (2017), Ardana (2018), Marwansyah & Setyaningsih (2018), Pinasti & Mustikawati (2018), Suwarno & Mutholar (2018) dan Syakhrun *et al* (2019) menyatakan jika CAR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan. Dengan adanya *research gap* dari hasil penelitian terdahulu, maka perlu dilakukan penelitian lanjutan mengenai pengaruh CAR terhadap profitabilitas.

Dalam hal ini persoalan yang terjadi adalah bagaimana perbandingan antara Bank Umum Syariah dan Bank Konvensional dalam kinerja keuangannya serta sejauh mana kinerja keuangan tersebut berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk mengungkapkan dalam kajian ilmiah yang berjudul “Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah dan Bank Konvensional Menggunakan Metode RGEC serta Pengaruhnya terhadap Profitabilitas”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan yang akan diteliti adalah:

1. Bagaimana perbandingan kinerja keuangan antara Bank Umum Syariah dan Bank Konvensional menggunakan metode RGEC?
2. Bagaimana pengaruh *Non Performing Loan/Non Performing Financing* (NPL/NPF) terhadap profitabilitas?
3. Bagaimana pengaruh *Loan to Deposit Ratio/Financing to Deposit Ratio* (LDR/FDR) terhadap profitabilitas?
4. Bagaimana pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap profitabilitas?
5. Bagaimana pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap profitabilitas?
6. Bagaimana pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap harga profitabilitas?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan ruang lingkup permasalahan seperti yang dirumuskan di atas, maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui perbandingan kinerja keuangan antara Bank Umum Syariah dan Bank Konvensional menggunakan metode RGEC
2. Untuk mengetahui pengaruh *Non Performing Loan/Non Performing Financing* (NPL/NPF) terhadap profitabilitas

3. Untuk mengetahui pengaruh *Loan to Deposit Ratio/Financing to Deposit Ratio* (LDR/FDR) terhadap profitabilitas
4. Untuk mengetahui pengaruh *Good Corporate Governanca* (GCG) terhadap profitabilitas
5. Untuk mengetahui pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap harga saham
6. Untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap profitabilitas

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penulis, serta pihak-pihak yang berkepentingan, antara lain:

1. Bagi Penulis

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan mengenai perbandingan kinerja keuangan bank umum syariah dan bank konvensional serta pengaruhnya terhadap profitabilitas.

2. Bagi Akademik

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi serta pengetahuan bagi bidang akademik. Selain itu penelitian ini diharapkan juga dapat dikembangkan lebih jauh lagi pada penelitian selanjutnya.

3. Bagi Masyarakat

Diharapkan hasil penelitian ini dapat mejadi salah satu sumber pengetahuan dalam memilih bank yang sehat serta pengaruhnya terhadap profitabilitas.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan skripsi bertujuan untuk mempermudah dan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai skripsi antara lain:

1. Bab I Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, serta membahas sekilas tentang penelitian yang dilakukan sebelumnya mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap profitabilitas perbankan.

2. Bab II Landasan Teori dan Pengembangan Hipotesis

Bab ini berisi tentang teori relevan dengan penelitian, hipotesis penelitian dan kerangka teori penelitian.

3. Bab III Metode Penelitian

Jenis penelitian, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, dan metode analisis data.

4. Bab IV Pembahasan

Bab ini berisi tentang deskripsi dari hasil penelitian serta analisis data beserta alasan yang diperoleh dari hasil penelitian.

5. Bab V Penutup

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan hasil penelitian, saran atau implikasi dari penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan uji beda *Mann-Whitney* dan analisis data panel dengan jumlah data sebanyak 10 perusahaan perbankan syariah yang diperoleh dari masing-masing *website* perbankan dan 32 perusahaan perbankan konvensional yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) selama kurun waktu 5 tahun (2013-2017) serta pembahasan tentang “Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah dan Bank Konvensional Menggunakan Metode RGEC serta Pengaruhnya terhadap Profitabilitas”, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan kinerja keuangan antara bank umum syariah dan bank umum konvensional yang dilihat dari rasio NPL/NPF. Bank umum syariah berada pada kondisi yang cukup sehat, sedangkan bank konvensional berada pada kondisi sehat. Hal ini menandakan jika kinerja bank konvensional lebih baik daripada bank umum syariah, sehingga dalam hal ini H_0 ditolak atau H_a diterima.
2. Terdapat perbedaan kinerja keuangan antara bank umum syariah dan bank umum konvensional yang dilihat dari rasio LDR/FDR. Bank umum syariah berada pada kondisi yang cukup sehat, sedangkan bank konvensional berada pada kondisi sehat. Hal ini menandakan jika kinerja bank konvensional lebih baik daripada bank umum syariah, sehingga dalam hal ini H_0 ditolak atau H_a diterima.

3. Tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan antara bank umum syariah dan bank konvensional yang dilihat dari GCG yang diukur berdasarkan *self assessment*. Bank umum syariah maupun bank konvensional berada pada kondisi yang sama-sama sehat. Hal ini menandakan jika kinerja kedua bank tersebut sama, sehingga dalam hal ini H_0 diterima atau H_a ditolak.
4. Terdapat perbedaan kinerja keuangan antara bank umum syariah dan bank umum konvensional yang dilihat dari rasio BOPO. Bank umum syariah berada pada kondisi yang tidak sehat, sedangkan bank konvensional berada pada kondisi sangat sehat. Hal ini menandakan jika kinerja bank konvensional lebih baik daripada bank umum syariah, sehingga dalam hal ini H_0 ditolak atau H_a diterima.
5. Tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan antara bank umum syariah dan bank konvensional yang dilihat dari rasio CAR. Bank umum syariah maupun bank konvensional berada pada kondisi yang sama-sama sangat sehat. Hal ini menandakan jika kinerja kedua bank tersebut sama, sehingga dalam hal ini H_0 diterima atau H_a ditolak.
6. NPL/NPF tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan. Hal ini menunjukkan jika tinggi rendahnya rasio NPL/NPF tidak mempengaruhi profitabilitas perbankan yang diukur dengan ROA.
7. LDR/FDR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan. Hal ini menunjukkan jika tinggi rendahnya rasio LDR/FDR tidak mempengaruhi profitabilitas perbankan yang diukur dengan ROA

8. GCG berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perbankan. Hal ini terjadi karena semakin baik penerapan GCG maka profitabilitas akan meningkat, dan sebaliknya jika penerapan GCG buruk maka profitabilitas yang diukur dengan ROA akan menurun.
9. BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas perbankan. Hal ini terjadi karena semakin tinggi nilai BOPO maka profitabilitas pada perbankan akan menurun, dan sebaliknya jika nilai BOPO rendah maka profitabilitas yang diukur dengan ROA akan meningkat.
10. CAR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan. Hal ini menunjukkan jika tinggi rendahnya rasio CAR tidak mempengaruhi profitabilitas perbankan yang diukur dengan ROA.

B. Keterbatasan

Rasio yang digunakan dalam penelitian ini hanya terdiri dari 5 rasio, yaitu: NPL/NPF, LDR/FDR, GCG, BOPO, dan CAR.

C. Saran

Bagi peneliti yang akan datang diharapkan menambah variabel untuk mengukur kinerja keuangan bank menggunakan metode perhitungan kinerja keuangan yang lain.

D. Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, maka terdapat beberapa hal yang perlu dipertimbangkan, yaitu:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dan pengembangan teori mengenai perbandingan kinerja bank umum syariah dengan bank konvensional serta pengaruhnya terhadap profitabilitas, di mana dalam penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang bagaimana perbandingan antara bank umum syariah dengan bank konvensional serta faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi profitabilitas perbankan.
2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan bagi sektor perbankan agar dapat meningkatkan kinerja operasionalnya agar dapat lebih baik lagi dari sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abba, G. O., Okwa, E., Soje, B., & Aikpitanyi, L. N. (2018). Determinants of Capital Adequacy Ratio of Deposit Money Banks in Nigeria. *Journal of Accounting & Marketing*, 7(2), 1–7. <http://doi.org/10.4172/2168-9601.1000271>
- Adhim, F. (2011). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah dengan Perbankan Konvensional. *Jurnal Ekonomi Islam Al-Infaq*, 2(2), 19–48.
- Agustina, F. M. (2013). Analisis Rasio Indikator Tingkat Kesehatan Bank dengan Menggunakan Metode RGEC pada PT. Bank Tabungan Negara (BTN) Tbk, 1–27.
- Ahmad, G. N., Renofa, N., & Mardiyati, U. (2014). Analisis Kinerja Perbandingan Bank Devisa BUMN dan Bank Devisa Swasta pada Tahun 2006-2011. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*, 5(1), 100–122.
- Ajija, S. R., Sari, D. W., Setianto, R. H., & Primanti, M. R. (2011). *Cara Cerdas menguasai EViews*. Jakarta: Salemba Empat.
- Andriyani, I. (2015). Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya*, 13(3), 343–358.
- Anisma, Y. (2012). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham Perusahaan Perbankan yang Listing di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Sosial Ekonomi Pembangunan*, II(5), 144–165.
- Ansari, I. (2018). Penggunaan Metode Dupont dan Radar dalam Hubungan dengan Pengukuran Kinerja Keuangan setelah Akuisisi (Study Kasus PT Tifico Fiber Indonesia Tbk). *Jurnal Sekuritas*, 1(4), 132–151.
- Arbi, S. (2013). *Lembaga Perbankan Keuangan dan Pembiayaan*. Yogyakarta: BPFPE.
- Ardana, Y. (2018). Faktor Eksternal dan Internal yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia. *Cakrawala: Jurnal Studi Islam*, 13(1), 51–59.
- Ar-Rifa'i. (1999a). *Kemudahan dari Allah Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir Jilid 1*. Jakarta: Gema Insani.
- Ar-Rifa'i. (1999b). *Kemudahan dari Allah Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir Jilid 2*. Jakarta: Gema Insani.
- Ar-Rifa'i. (1999c). *Kemudahan dari Allah Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir Jilid 3*. Jakarta: Gema Insani.
- Ar-Rifa'i. (1999d). *Kemudahan dari Allah Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir Jilid 4*. Jakarta: Gema Insani.

- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2017). *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS dan EViews*. Depok: Rajawali Pers.
- Deliman, L., Arifin, S., & Wahyono, R. (2019). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan antara Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional. *Journal of Banking and Finance*, 1(1), 24–40.
- Devianto, Y., & Dwiasnati, S. (2018). Banking Health Assessment Using CAMELS And RGEC Methods , Using OJK' s Banking Financial Statement Data. *International Journal of Engineering and Computer Science*, 7(8), 24187–24196. <http://doi.org/10.18535/ijecs/v7i8.03>
- Dewi, D. M. (2016). Kinerja Keuangan Bank Konvensional dan Bank Syariah (Study pada PT. Bank Negara Indonesia Tbk tahun 2010-2014). *Al-Ulum Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 1(2), 188–203.
- Dewi, F. S., Arifati, R., & Andini, R. (2016). Analysis of Effect of CAR, ROA, LDR, Company Size, NPL and GCG to Bank Profitability (Case Study on Banking Companies Listed in BEI Period 2010-2013). *Journal of Accounting*, 2(2), 1–17.
- Dewi, N. P. E. N., & Budiasih, I. G. A. N. (2016). Kualitas Kredit sebagai Pemoderasi Pengaruh Tingkat Penyaluran Kredit dan BOPO pada Profitabilitas. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 15(1), 784–813.
- Dewi, N. V., Mardani, R. M., & Salim, A. (2017). Pengaruh CAR, NPL, NIM, dan BOPO terhadap Profitabilitas Perbankan (Studi Kasus pada Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015). *E-Jurnal Riset Manajemen*, 70–87.
- Donaldson, L., & Davis, J. H. (1991). Stewardship Theory or Agency Theory: CEO Governance and Shareholder Returns. *Australian Journal of Management*, 16(1), 49–65.
- Ekasari, K. (2014). Hermeneutika Laba dalam Perspektif Islam. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 5(1), 67–75.
- Ferdyant, F., Anggraini, R., & Takidah, E. (2014). Pengaruh Kualitas Penerapan Good Corporate Governance dan Risiko Pembiayaan terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah. *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, 1(2), 134–149.
- Fitriana, N., Rosyid, A., & Fakhrina, A. (2015). Tingkat Kesehatan Bank BUMN Syariah dengan Bank BUMN Konvensional: Metode RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning dan Capital). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 17(02), 1–12.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi, S. (2009). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Akuntansi dan Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia.

- Hanafi, M., & Halim, A. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hantono. (2017). Effect of Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR) and Non Performing Loan (NPL) to Return On Assets (ROA) Listed in Banking in Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Education and Research*, 5(1), 69–80.
- Hardianti, D., & Saifi, M. (2018). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah Berdasarkan Rasio Keuangan Bank (Studi pada Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Periode 2013-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 60(2), 10–18.
- Hartanto, & Diansyah. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham Bank Umum Swasta Nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Business Studies*, 3(1), 45–57.
- Hartati, N. (2017). Analisis Komparasi Kinerja Keuangan; Bank Devisa dan Bank Non Devisa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, 5(2), 34–49.
- Harun, U. (2016). Pengaruh Ratio-Ratio Keuangan CAR, LDR, NIM, BOPO, NPL terhadap ROA. *Riset Bisnis Dan Manajemen*, 4(1), 67–82.
- Hendrayana, P. W., & Yasa, G. W. (2015). Pengaruh Komponen RGEC pada Perubahan Harga Saham Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 2(10), 554–569.
- <https://finance.detik.com/moneter/d-3771567/pembiayaan-macet-bank-syariah-masih-tinggi-ini-kata-ojk> diakses pada 04 Agustus 2019 pukul 21.28
- <http://www.neraca.co.id/article/90021/npf-tinggi-bank-syariah-diminta-lebih-hati-hati> diakses pada 04 Agustus 2019 pukul 21.28
- Hutagalung, E. N., Djumahir, & Ratnawati, K. (2013). Analisa Rasio Keuangan terhadap Kinerja Bank Umum di Indonesia. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, II(1), 122–130.
- Ibadil, M., & Haryanto, M. (2014). Analisis Pengaruh Risiko, Tingkat Efisiensi dan Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (Pendekatan beberapa Komponen Metode Risk Based Bank Rating SEBI 13/24/DPNP/2011). *Jurnal Studi Manajemen & Organisasi*, 11, 126–142.
- Irwan. (2017). The Effect of Financial Ratios on Islamic Rural Bank Performance In Indonesia. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 6(08), 384–390.
- Iskandar, B. A., & Laila, N. (2016). Pengaruh Komponen Risk-Based Bank Rating terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia (Periode 2011-2014). *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 3(3), 173–186.

- Ismail. (2010). *Manajemen Perbankan: dari Teori Menuju Aplikasi*. Jakarta: Kencana.
- Jumingan. (2006). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kabajeh, M. A. M., Nu'aimat, S. M. A. AL, & Dahmash, F. N. (2012). The Relationship between the ROA, ROE and ROI Ratios with Jordanian Insurance Public Companies Market Share Prices. *International Journal of Humanities and Social Science*, 2(11), 115–120.
- Kasmir. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Khalil, M., & Fuadi, R. (2016). Analisis Penggunaan Metode Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning and Capital (RGEC) dalam Mengukur Kesehatan Bank pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2012-2014. *Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 1(1), 20–35.
- Kumar, V., & Kishore, M. P. (2019). Macroeconomic and Bank Specific Determinants of Non- Performing Loans in UAE Conventional Bank. *Journal of Banking and Finance Management*, 2(1), 1–12.
- Kurnia, I., & Mawardi, W. (2012). Analisis Pengaruh BOPO, EAR, LAR, dan Firm Size terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus pada Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2011). *Diponegoro Journal Of Management*, 1(2), 49–57.
- Kurniasari, W. (2015). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Bank Umum Syariah (BUS) dengan Unit Usaha Syariah (UUS) pada Bank Umum Konvensional. *Jurnal Muqtasid*, 6(1), 81–103.
- Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia (LPKSI) 2017.
- Larasati, R., Isyuardhana, D., & Muslih, M. (2017). Analisis Pengaruh Non Performing Loan dan Net Interest Margin terhadap Harga Saham pada 5 Bank Umum Konvensional Penyalur Kredit Terbesar di Indonesia Tahun 2010-2015. *E-Proceeding of Management*, 4(1), 402–410.
- Lubis, A. (2013). Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank terhadap Pertumbuhan Laba pada BPR di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 1(4), 27–37.
- Malimi, K. (2017). The Influence of Capital Adequacy, Profitability, and Loan Growth on Non- Performing Loans a Case of Tanzanian Banking Sector. *International Journal of Economics, Business and Management Studies*, 4(1), 38–49. <http://doi.org/10.20448/802.41.38.49>
- Mamahit, R. M. F., Mengantar, M., & Rate, P. Van. (2016). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Milik Pemerintah dengan Bank Milik Swasta Nasional di Indonesia (Periode 2009-2014). *Jurnal EMBA*, 4(1), 295–305.
- Mandasari, J. (2015). Analisis Kinerja Keuangan dengan Pendekatan Metode RGEC pada

- Bank BUMN Periode 2012-2013. *eJournal Ilmu Administrasi Bisnis*, 3(2), 363–374.
- Martono, N. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Marwansyah, S., & Setyaningsih, E. D. (2018). Pengaruh Kinerja Perbankan terhadap Rasio Profitabilitas pada Bank BUMN. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 6(1), 11–18.
- Mihail, Jordan, & Kiril. (2018). Empirical Panel Analysis of Non-Performing Loans in the Czech Republic. What are their Determinants and How Strong is Their Impact on the Real Economy? *Journal of Economics and Finance*, 68(5), 460–490.
- Muchlish, A., & Umardani, D. (2016). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah dan Bank Konvensional di Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Pemasaran Jasa*, 9(1), 129–156.
- Muhamad. (2005). *Bank Syari'ah: Problem dan Prospek Perkembangan di Indonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Muhammad. (2005). *Manajemen Pembiayaan Bank Syari'ah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Noviantari, E., Wahyuni, M. A., & Sinarwati, N. K. (2017). Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank dengan Metode RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital) terhadap Return Saham (Study Kasus pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015). *E-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 8(2), 1–11.
- Nuryana, I. (2017). Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening (Pada Bank Umum Swasta Nasional Periode 2011-2015). *Seminar Nasional & Call For Paper FEB Uniksma*, 613–631.
- Paramitha, D. A., & Astuti, P. (2018). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada Bank Syariah dan Bank Konvensional. *Akuntansi & Ekonomi FE. UN PGRI Kediri*, 3(2), 38–50.
- Pernyataan Standar Akuntansi (PSAK) No. 31 Akuntansi Perbankan.
- Pinasti, W. F., & Mustikawati, R. I. (2018). Pengaruh CAR, BOPO, NPL, NIM dan LDR terhadap Profitabilitas Bank Umum Periode 2011-2015. *Nominal*, VII(1), 126–142.
- Prasetyo, B., & Jannah, L. M. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Rajawali.
- Pratiwi, A. (2016). Pengaruh Kualitas Penerapan Good Corporate Governance (GCG) terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Umum Syariah di Indonesia (Periode 2010-2015). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 2(1), 55–76.
- Pravita, A. D. A. (2015). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Perusahaan dan Nilai Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode

- 2011-2013. *Artikel Ilmiah*, 1–18.
- Priadana, M. S., & Muis, S. (2009). *Metodologi Penelitian Ekonomi & Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Putra, A. A. W. Y., & Badjra, I. B. (2015). Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 4(7), 2052–2067.
- Putra, A. S., & Nuzula, N. F. (2017). Pengaruh Corporate Governance terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 47(1), 103–112.
- Putri, E., & Dharma, A. B. (2016). Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan antara Bank Konvensional dengan Bank Syariah. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 1(2), 98–107.
- Raharjo, E. (2007). Teori Agensi dan Teori Stewardship dalam Perspektif Akuntansi. *Fokus Ekonomi*, 2(1), 37–46.
- Raharjo, P. G., Hakim, D. B., Manurung, A. H., & Maulana, T. (2014). The Determinant of Commercial Banks Interest Margin in Indonesia: An Analysis of Fixed Effect Panel Regression. *International Journal of Economics and Financial*, 4(2), 295–308.
- Rengasamy, D. (2014). Impact of Loan Deposit Ratio (LDR) on Profitability: Panel Evidence from Commercial Banks in Malaysia. *Proceeding of the Third International Conference on Global Business, Economics, Finance and Social Sciences*, 1–12.
- Rifat, A. M. (2016). An Analytical Study of Determinants of Non-Performing Loans : Evidence from Non-Bank Financial Institutions (NBFIs) of Bangladesh. *Journal of Business and Technology*, XI(01&02), 55–67.
- Rimadhani, M., & Erza, O. (2011). Analisis Variabel-Variabel yang Mempengaruhi Pembiayaan Murabahah pada Bank Syariah Mandiri Periode 2008.01-2011.12. *Media Ekonomi*, 19(1), 27–52.
- Riyadi, S., & Yulianto, A. (2014). Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli, Financing to Deposit Ratio (FDR) dan Non Performing Financing (NPF) terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Accounting Analysis Journal*, 3(4), 466–474.
- Rosida, G. (2018). *Determinan Non Performing Financing pada Perbankan Syariah di Indonesia*. Universitas Islam Indonesia.
- Salinan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/SEOJK.03/2017 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.

- Santoso, S. (2018). *Menguasai Statistik dengan SPSS 25*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Sanusi, A. (2013). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sari, Y. Y., Yanti, B., & Zulfahri, L. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham (Studi pada Sub Sektor Perbankan BUMN di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016). *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 9(1), 27–46.
- Sekaran, U. (2006). *Metodologi Penelitian untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Setiawati, E., Rois, D. I. N., & Aini, I. N. (2017). Pengaruh Kecukupan Modal, Risiko Pembiayaan, Efisiensi (Studi Pada Bank Syariah dan Bank Konvensional di Indonesia). *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 2(2), 109–120.
- Sheilla, & Dharmastuti, C. F. (2016). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Menggunakan Metode RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital) terhadap Kinerja Perbankan (ROA) pada Perusahaan Perbankan Periode 2015-2016, (6), 66–78.
- Subalakshmi, S., Grahalakshmi, S., & Manikandan, M. (2018). Financial Ratio Analysis of SBI (2009 - 2016). *Journal on Management Studies*, 04(01), 698–704. <http://doi.org/10.21917/ijms.2018.0095>
- Sudarmawanti, E., & Pramono, J. (2017). Pengaruh CAR, NPL, BOPO, NIM dan LDR terhadap ROA (Studi Kasus pada Bank Perkreditan Rakyat di Salatiga yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2011-2015). *Among Makarti*, 10(19), 1–18.
- Sugari, B. P., Sunarko, B., & Giyatno, Y. (2015). Analisis Perbandingan Tingkat Kesehatan Bank Syariah dan Konvensional dengan menggunakan Metode RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning dan Capital), 1–16.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Suhendro, D. (2018). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah VS Bank Umum Konvensional di Indonesia dengan Menggunakan Rasio Keuangan. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 3(1), 1–26.
- Suhita, M. D., & Mas'ud, I. (2016). Pengaruh Risk Profile, Capital dan GCG terhadap Profitabilitas Perbankan (Studi Empiris pada Bank Umum Konvensional yang terdaftar di BEI periode 2011-2014). *Artikel Ilmiah*, 1–7.
- Sulistianingsih, H., & Maivalinda. (2018). Analisis Perbandingan Tingkat Kesehatan Bank Konvensional dan Bank Syariah dengan menggunakan Pendekatan RGEC. *Menara Ekonomi*, IV(1), 39–47.
- Surat Edaran Bank Umum Indonesia. Perihal Pelaksanaan Good Corporate Governance bagi Bank Umum. No.9/12/DPNP.

- Susanto, H., & Kholis, N. (2016). Analisis Rasio Keuangan terhadap Profitabilitas pada Perbankan Indonesia. *Jurnal EBBANK*, 7(1), 11–22.
- Suwarno, R. C., & Mutholar, A. M. (2018). Analisis Pengaruh NPF, FDR, BOPO, CAR dan GCG terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2013-2017. *BISNIS*, 6(1), 94–117.
- Syahroni, A., & Ruzikna. (2017). Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Harga Saham pada Bank Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2007-2014. *Jom FISIP*, 4(1), 1–14.
- Syakhrun, M., Amin, A., & Anwar. (2019). Pengaruh CAR, BOPO, NPF dan FDR terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Bongaya Journal for Research in Management*, 2(1), 1–10.
- Syauta, R. C., & Widjaja, I. (2009). Analisis Pengaruh Rasio ROA, LDR, NIM dan NPL terhadap Abnormal Return Saham Perbankan di Indonesia pada Periode Sekitar Pengumuman Subprime Mortgage. *Journal of Applied Finance and Accounting*, 1(2), 351–367.
- Theis, R. (2016). Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Pemerintah dan Bank Swasta Nasional (Devisa) yang Go Public di BEI (Periode 2010-2014). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(01), 914–924.
- Trisnawati, R., & Puspita, A. E. (2014). Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan Metode RGEC pada BANK BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2012. *Economics & Business Research Festival*, 661–675.
- Ubaidillah. (2016). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Islam (Islamic Economics Journal)*, 4(1), 151–188.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 tahun 1998 Tentang Perbankan.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah.
- Vatavu, S. (2015). Determinants of Return on Assets in Romania: A Principal Component Analysis. *Timisoara Journal of Economics and Business*, 8(1), 32–47. <http://doi.org/10.1515/tjeb-2015-0003>
- Vivin, Y. A., & Wahono, B. (2017). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah dengan Bank Umum Konvensional di Indonesia. *E-Jurnal Riset Manajemen*, 15–28.
- Wahab. (2014). Analisis Pengaruh FDR, NPF, Tingkat Bagi Hasil, Kualitas Jasa dan Atribut Produk Islam terhadap Tingkat Pembiayaan Mudharabah pada Bank Umum Syari'ah di Semarang. *CONOMICA*, 5(2), 107–136.
- Wahyuni, M., & Efriza, R. E. (2017). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank

Syariah Dengan Bank Konvensional di Indonesia. *International Journal of Social Science and Business*, 1(2), 66–74.

- Wibisono, Y. (2005). *Metode Statistik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Wibowo, E. S., & Syaichu, M. (2013). Analisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, CAR, BOPO, NPF terhadap Profitabilitas Bank Syariah. *Diponegoro Journal Of Management*, 2(2), 1–10.
- Widarjono, A. (2007). *Ekonometrika: Teori dan Aplikasi untuk Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: Ekonisia FE Universitas Islam Indonesia.
- Wijaya, L. D. D., & Erawati, N. M. A. (2017). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Umum Konvensional dan Perbankan Syariah Periode 2011-2015. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 20(3), 2217–2243.
- Wikardi, L. D., & Wiyani, N. T. (2017). Pengaruh Debt to Equity Ratio, Firm Size, Inventory Turnover, Assets Turnover dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2015). *Online Insan Akuntan*, 2(1), 99–118.
- Winarno, W. W. (2009). *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan EViews*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Winarso, E., & Salim, I. A. (2017). The Influence of Risk Management to the Return on Asset (ROA) Banking Sector (Case Study of Bank in Indonesia Listed in Indonesia Stock Exchange). *Advances in Economics and Business*, 5(7), 382–393. <http://doi.org/10.13189/aeb.2017.050702>
- Youn, H., & Gu, Z. (2010). Factors Affecting Return on Assets in the Korean Lodging Industry: A Preliminary Empirical Investigation. *Journal of Hospitality Financial Management*, 15(2), 1–18.
- Yunita, R. (2014). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia (Studi Kasus pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2009 –2012). *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 3(2), 143–160.